Volume 5 Nomor 4 Februari 2025
JURNAL DUNIA PENDIDIKAN
https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JURDIP
E-ISSN: 2746-8674

Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga di SMPN 5 Pontianak.

Mimi Haetami[1], Muhammad Fachrurrozi Bafadal[2], Fitriana Puspa Hidasari[3], Ika Nur Febriani[4], Felimo Elmo Wibowo[5], Abadi Lase[6]
[1,2,3,4,5,6] Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.
Jl. Prof. Dr. H Jl. Profesor Dokter H. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78124
Email: mimi.haetami@fkip.untan.ac.id

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui ketersediaan Sarana dan prasarana di SMPN 05 Pontianak. Subjek penelitian adalah Kepala sekolah dan guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan data dari observasi dan wawancara yang kemudian dianalisis sehingga dapat dibuat kesimpulan dan saran. Teknik pengumpulan data yang tepat dan sesuai dengan penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam melakukan analisa data peneliti mengacu pada tahapan yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk keabsahan peneliti menggunakan dua macam triangulasi yaitu :Triangulasi Teknik dan Triangulasi sumber. Hasil penelitian ini berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa sarana dan prasarana cukup memadai dengan kondisi yang baik walaupun masih ada beberapa fasilitas yang mengalami kerusakan atau kurang perawatan sehingga guru memodifikasi alat olahraga. Maka disimpulkan bahwa Sarana dan prasarana olahraga di SMPN 05 Pontianak Cukup Memadai.

Kata Kunci: Ketersediaan, Sarana dan prasarana Olahraga.

PENDAHULUAN

Untuk beraktifitas olahraga dibutuhkan Sarana dan Prasarana Olahraga, baik itu berupa sarana maupun prasarana olahraga. Sarana dan prasarana pendidikan harus dikelola agar proses pembelajaran di sekolah berjalan lancar. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan karena keberadaan sarana dan prasarana pendidikan sangat menunjang keberhasilan praktik pembelajaran di sekolah khususnya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Menurut (Prasetyo et al., 2019) pendidikan jasmani yaitu salah satu bidang yang di dalam ilmunya menggunakan banyak praktik dan sarana olahraga dalam pembelajarannya. Pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) hal pokok dalam pembelajarannya yaitu selalu menggunakan sarana olahraga sehingga anak bergerak tubuh anak selalu bugar dan sehat. Olahraga telah dijadikan sebagai gerakan nasional dan

merupakan implementasi dari pembangunan olahraga di Indonesia. Sejalan dengan itu, maka dicetuskanlah slogan "Tiada Hari Tanpa Olahraga" dengan harapan olahraga dapat tumbuh dan mengakar dalam kehidupan sehari-hari masyarakat disegala lapisan, mulai dari perkotaan sampai ke pedesaan. Ketika olahraga telah menjadi sebuah kebutuhan setiap orang dalam hidupnya maka timbulah sebuah permasalahan yaitu kebutuhan akan sarana dan prasarana olahraga yang dapat menunjajang aktivitas olahraga. Maka di perlukan sarana dan prasarana yang baik dan memenuhi standar keolahragaan (Santosa et al., 2014).

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen penting dalam aktivitas pembelajaran. Adanya sarana dan prasarana yang memadai akan mencerminkan kualitas pembelajaran pendidikan, sehingga tujuan pendidikan di bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan tercapai dengan baik. Namun jika sarana dan prasarana kurang memadai akan berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan, sehingga kurikulum juga tidak akan berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana juga dikatakan sebagai pokok dari aktivitas belajar khususnya pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sehingga membantu proses belajar yang efektif dan efisien. Proses pembelajaran yang efektif yaitu dengan didukung adanya kurikulum yang baik, tenaga pendidikan yang profesional, dan memanfaatkan fasilitas sumber belajar, misalnya dengan memanfaatkan lapangan untuk kegiatan olahraga sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik (Wijaya & Rachman, 2017).

Tujuan Pendidikan akan berjalan lancar jika didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup dan memadai baik dari kualitas maupun kuantitas. Ketersediaan sarana dan prasarana perlu diketahui sebagai bahan pertimbangan di dalam menyusun perencanaan pengadaan untuk meningkatkan atau memodifikasi ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di setiap sekolah. Hal ini dilakukan apabila sarana dan prasarana yang tersedia dirasa kurang atau membuat pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jauh mengenai keadaan sarana dan prasarana olahraga di SMPN 5 Pontianak. Dengan adanya pemahaman yang lebih jelas mengenai keadaan fasilitas pendidikan jasmani saat ini, kami berharap dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai upaya peningkatan mutu pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni bertujuan untuk mengetahui mengenai sarana dan prasarana pendidikan di SMP 05 Negeri Pontianak. Metode yang digunakan adalah deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta implikasi antara fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini juga dilakukan dengan menggunakan data dari observasi dan wawancara yang kemudian dianalisis sehingga dapat dibuat kesimpulan dan saran. Dalam penelitian ini fokus penelitian dilakukan dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan para guru. Teknik pengumpulan data yang tepat dan sesuai dengan penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam melakukan analisa data peneliti mengacu pada tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman (2010) yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk keabsahan peneliti menggunakan dua macam triangulasi yaitu :Triangulasi Teknik dan Triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan dilapangan SMP N 5 Pontianak. Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting untuk menunjang terlaksananya kegiatan proses pembelajaran. Setelah peneliti mengamati fasilitas pendidikan di SMPN 5 Potntianak masih terdapat kekhawatiran yang besar mengenai kecukupan fasilitas yang diperlukan untuk proses pembelajaran. Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti menyusun lembar observasi bertujuan untuk melihat dan merumuskan masalah yang diperoleh.

Adapun deskripsi data hasil observasi keadaan sarana dan prasarana olahraga di SMPN 5 Pontianak dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 1. Sarana Olahraga SMPN 05 Pontianak

SARANA OLAHRAGA SMP NEGERI 05 PONTIANAK							
No	Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi		Tingkat Kerusakan			Ket.
			Baik	Rusak	Ringan	Sedang	Berat	
1.	Peralatan Basket							
	a. Bola Basket	9						

	b. Ring	1					
	c. Net	1					
2.	Peralatan Voli						
	a. Bola Voli	10					
	b. Net	3					
	c. Tiang voli	4					
3.	Peralatan Sepak Bola						
	a. Bola	6					
	b. Gawang	2					
4.	Peralatan Senam						
	a. Matras	5					
	b. Peti Loncat	–					
	c. Simpai	15					
	d. Tape recorder	1					
5.	Peralatan Atletik						
	a. Lembing	1					
	b. Cakram	2					
	c. Peluru	5					
	d. Tongkat Estafet	5					
6.	Peralatan Bulu Tangkis						
	a. Raket	4					
	b. *Shuttlecock*	100					
	c. Net	2					
7.	Peralatan Tenis Meja						
	a. Bola pingpong	5					
	b. Meja Tenis	**2**					
	c. Net	3					
	d. Bet	8					
8. Pemukul Kasti		4					
9. Bola Kasti		15					
10. Stopwatch		2					

11. Tali loncat	1					
12. Mistar Lompat Tinggi	1					
13. Cone	50					
14. Bola sepak takraw	**2**					

Pada Peralatan bola basket terdapat 6 bola dalam kondisi rusak ringan, Tidak memiliki jaring ring basket, Kondisi masih baik untuk digunakan. Sementara itu Peralatan bola voli memiliki 7 bola dalam kondisi rusak, 2 dalam kondisi rusak namun masih bisa digunakan untuk bermain dengan baik. Pada peralatan sepak bola terdapat 2 bola dalam kondisi rusak ringan dan masih bisa digunakan hanya saja terdapat jaring gawang yang robek. Pada peralatan Senam dalam kondisi masih sangat baik atau layak untuk digunakan. Jika siswa ingin menggunakan peti lompat maka dimodifikasi menggunakan barang yang ada seperti meja. Sementara itu tape recorder dan simpai dalam kondisi masih baik. Peralatan Atletik seperti lempar lembing dan cakram kondisi masih baik untuk digunakan. Sementara pada peluru terdapat 2 dalam kondisi rusak namun masih bisa digunakan. Pada tongkat estafet terdapat 1 dalam kondisi rusak. Peralatan bulu tangkis 2 raket dalam kondisi rusak dan tidak layak.

Pada *Shuttlecock* terdapat 30 dalam kondisi rusak ringan, namun masih bisa digunakan dan Net dalam kondisi masih baik. Peralatan Tenis Meja terdapat 2 bola dalam kondisi rusak ringan, namun masih bisa digunakan. Kondisi meja tenis di SMP 05 Pontianak masih dalam kondisi baik untuk digunakan. Sementara itu untuk bet terdapat 4 dalam kondisi rusak ringan, dan ditambah dengan bet buatan siswa siswi di sekolah yang dapat digunakan dengan baik. Pemukul Kasti dalam kondisi rusak ringan, namun masih bisa digunakan dan bola kasti semua dalam kondisi masih dapat digunakan. Stopwatch, Tali loncat, dan mistar lompat tinggi dalam kondisi masih baik. Cone terdapat 10 dalam kondisi rusak ringan, namun masih bisa digunakan dan Kondisi bola sepak takraw masih dapat digunakan dengan baik.

Tabel 2. Prasarana Olahraga SMPN 05 Pontianak

PRASARANA OLAHRAGA SMP NEGERI 05 PONTIANAK

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Kondisi		Tingkat Kerusakan			**Ket**.
			Baik	Rusak	Ringan	Sedang	Berat	
1.	Lapangan Basket	1		✓	✓			
2.	Lapangan Voli	2	✓					
3.	Lapangan Sepak Bola	–						
4.	Lapangan Futsal	–						
5.	Lap. Bulu Tangkis	1	✓			✓		
6.	Ruangan Senam	–						
7.	R. Sarpras/Gudang	1	✓					
8.	Aula	1	✓					
9.	Bak Pasir Lompat Jauh	–						
10.	Lintasan lari	–						
11.	Tempat bermain/Olahraga	1	✓					

Berdasarkan tabel diatas bahwa Lapangan basket dalam kondisi rusak ringan karena hanya ada garis untuk shooting dan memiliki 1 tiang dan 1 net. Untuk Lapangan voli dalam kondisi kurang baik dimana garis lapangan bola voli ada beberapa yang hampir tidak terlihat, namun masih bisa digunakan pada saat bermain. Tidak memiliki lapangan sepak bola, namun SMP Negeri 05 Pontianak memiliki bola untuk melakukan praktek olahraga/bermain dan melakukan di lapangan yang serba guna. Sarana pada Lapangan bulu tangkis dalam kondisi kurang baik dikarenakan lapangan tersebut di gabungkan dengan lapangan voli dan garis lapangan tidak terlihat jelas. Untuk menyimpan alat olahraga ada satu ruang sarpras/Gudang. Sementara itu Memiliki 1 aula dalam kondisi baik untuk digunakan seluruh warga sekolah. Pada Olahraga Atletik tidak memiliki bak pasir lompat jauh dan lintasan lari namun guru di SMP Negeri 05 Pontianak memodifikasi membuat lintasan dengan tali di lapangan bermain/olahraga yang dilakukan di halaman sekolah.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas sarana dan prasarana olahraga di SMPN 5 Pontianak sudah cukup memadai. Hanya saja masih ada sarana prasarana yang masih rusak,

artinya sarana dan prasarana sekolah belum terpelihara baik kuantitas maupun kualitasnya. Oleh karena itu, meskipun pembelajaran menuntut siswa untuk praktik, namun terkadang hal tersebut tidak dapat dilakukan secara maksimal karena terbatasnya alat yang digunakan. Meskipun memiliki sarana yang kurang lengkap guru olahraga di SMP Negeri 5 Pontianak memanfaatkannya dengan mengajak siswa-siswinya untuk kreatif dengan memodifikasi sarana olahraga seperti membuat bet tenis meja dengan kayu. Adanya sarana dan prasarana yang memadai pada suatu lembaga pendidikan khususnya sekolah akan menunjang dan memudahkan praktik guru dan siswa dalam mata pelajaran olahraga (Wiguna et al., 2021). Oleh karena itu sarana dan prasarana sangat berperan penting dalam mencapai pembelajaran PJOK yang optimal. Menurut (Rosiana, 2018) Menurut Kuantitas, kualitas dan kondisi sarana dan prasarana olahraga pendidikan jasmani dan kesehatan yang memadai dan memenuhi syarat akan membantu guru dalam membangkitkan minat, motivasi siswa untuk berkontribusi pada keberhasilan tujuan pendidikan. Oleh karena itu, sekolah dapat memperbaiki dan memelihara peralatan yang rusak untuk menjamin kelancaran dan kualitas pembelajaran olahraga siswa. Melalui pemeliharaan dan penggantian peralatan yang rusak secara tepat, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung proses belajar mengajar secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana olahraga di SMP Negeri 05 Pontianak sudah memadai dan memiliki kondisi yang baik. Memiliki sarana yang kurang lengkap guru olahraga di SMP Negeri 05 Pontianak memanfaatkannya dengan mengajak siswa-siswi untuk kreatif dengan memodifikasi sarana olahraga seperti membuat bet tenis meja dengan kayu. Hal tersebut sebagai tujuan sarana dan prasarana ini adalah untuk memudahkan dalam mencapai tujuan Pendidikan jasmani dalam proses belajar mengajar di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Prasetyo, E., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2019). Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas III SDN Buluh 2. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, *1*(1), 76–82. https://prosiding.ikippgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1015

Rosiana. (2018). Survei Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negerise-Kabupaten Jombang. In *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Jurnal Olahraga Prestasi, 1(1), 38–44.

Santosa, I., Sugiyanto, S., & Kristiyanto, A. (2014). Kebijakan Pemerintah Tentang Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Publik di Kabupaten Kudus (Studi Evaluasi Tentang Perencanaan, Ketersediaan, Pemanfaatan, dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Olahraga). *Indonesian Journal of Sports Science*, *1*(1), 218326.

Wiguna, I. N. S., Wahjoedi, W., & Spyanawati, N. L. P. (2021). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMP Se-Kecamatan Bangli. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, *8*(3), 108–115. https://doi.org/10.23887/jjp.v8i3.33763

Wijaya, F., & Rachman, A. (2017). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Kabupaten Sumenep. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, *5*(2), 232–235.